

**FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN BADAN USAHA M ILIK
KAMPUNG (BUMKAM) SEMINAI JAYA DI KAMPUNG SEMINAI
KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK TAHUN 2021-2022**

Oleh: Iqbal Nur Faizi

Email: iqbal.nur2024@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing : Adlin, S.Sos., M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

2829 Telp/Fax: 076163277

ABSTRACT

Village or Village-Owned Enterprises (BUMKAM) play a vital role in economic development in rural areas or villages. BUMKAM not only functions as the main driver of the local economy, but also as a tool for community empowerment, allowing village residents to actively participate in the economic process and create jobs. Research using the BUMDes Role Dimension Theory according to Seyadi, aims to identify factors that support the success or achievement of an institution, using a descriptive qualitative approach method. Data collection through interviews and documentation. This research allows for in-depth exploration of complex phenomena in the field. Data was collected through in-depth interviews with key stakeholders, direct observation of BUMKAM activities, as well as analysis of documents related to BUMKAM operations and performance. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this research reveal several main factors that contribute significantly to the success of BUMKAM Seminai Jaya. Visionary and inspirational leadership is proven to be able to direct the organization to achieve strategic goals. Quality human resources, both in terms of skills and commitment to the BUMKAM vision, are an important element in supporting optimal performance. In addition, a supportive external environment, including support from the village government, plays a role in creating a climate that supports business growth. Careful business planning, which includes comprehensive market analysis and measurable development strategies, provides a strong foundation for business sustainability. High community participation, which is reflected in active involvement in various BUMKAM activities, not only strengthens social ties but also increases the sense of shared ownership and responsibility for the success of BUMKAM.

Keywords: BUMKAM, Success, Economic Empowerment, Seminai Village

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Kurniawan, Y. 2020).

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Lahirnya UU Desa No. 6 Tahun 2014 merupakan capaian yang signifikan dalam proses kewarganegaraan dan kenegaraan Indonesia. Undang-undang ini memberikan arah yang sangat baik bagi proses pembangunan desa di Indonesia dan merupakan harapan besar bagi masyarakat desa. Desa secara keseluruhan dengan keistimewaan dan karakteristiknya dapat mengembangkan desa Anda dengan kekuatan dan kemampuannya.

Menurut Pasal 12 ayat 3 dalam Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pelaksana operasional yang mengelola BUMDes memiliki kewenangan untuk membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan, membuat laporan perkembangan kegiatan unit-

unit usaha BUMDes setiap bulan, dan menyampaikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa setidaknya 2 kali dalam 1 tahun..

Kampung Seminai merupakan salah satu desa di Kabupaten Siak yang memiliki BUMKam yang bergerak di bidang pertanian kelapa sawit, dengan menyediakan keperluan petani seperti obat hama dan gulma dan Pupuk. BUMKam tersebut telah beroperasi selama beberapa tahun, Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis kinerja BUMKam di Kampung Seminai.

BUMKam adalah suatu proses atau cara dimana unsur-unsur dalam pelebagaan BUMKam dapat melekat dalam pandangan dan aktifitas warga masyarakat, sehingga pada akhirnya BUMKam beserta unit-unit usaha diselenggarakannya dapat menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari warga masyarakat. Tujuan pelebagaan BUMKam antara lain agar BUMKam dan unit-unit usaha yang diselenggarakan mendapat pengakuan dari masyarakat, masyarakat merasa memiliki yang pada akhirnya BUMKam menjadi sebuah gerakan ekonomi masyarakat(Efendi, 2020).

Dalam pengelolaan, BUMKam Seminai Jaya merupakan BUMKam Terbaik di Kabupaten Siak selama beberapa Tahun Belakangan ini. Secara pengelolaan Keuangan dalam BUMKam Seminai Jaya selalu mendapat keuntungan. Dalam Tabel dibawah akan di uraikan beberapa Keberhasilan BUMKam Seminai Jaya dalam mengelola Keuangan antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perolehan Hasil Usaha selama 2021-2022

PENDAPATAN	2020	2021	2022
UNIT U-SP	Rp1.737.565.500	Rp2.149.950.633	Rp2.799.098.850
Penjualan barang	Rp799.748.990	Rp1.912.374.330	Rp3.144.635.608
UNIT BP-SPAMS	Rp43.576.000	Rp48.607.500	Rp61.594.500
Bunga Bank	Rp13.516.922	Rp49.406.810	Rp60.480.153
Denda	Rp11.000	Rp0	Rp0
Jasa Layanan BRI Link	Rp75.263.667	Rp111.519.242	Rp134.588.159
Provisi/pendapatan lain-lain	Rp152.246.591	Rp178.267.480	Rp201.061.797
TOTAL PENDAPATAN	Rp2.821.928.670	Rp4.450.125.994	Rp6.401.459.068
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pokok Penjualan	Rp686.637.575	Rp2.104.935.973	Rp3.459.370.067
Beban Pulsa Rekening Listrik	Rp9.270.000	Rp9.470.000	Rp9.155.000
Beban Perawatan Asset	Rp9.190.000	Rp3.921.000	Rp3.628.000
Beban Lain-lain	Rp100.000	Rp1.639.500	Rp74.469.087
Beban Pajak BUMKam Seminai Jaya	-	Rp12.076.486	Rp15.674.930
JUMLAH BEBAN POKOK	Rp705.197.575	Rp2.132.042.959	Rp3.562.297.083
BEBAN USAHA			
Gaji Direktur, staff dan Komisaris	Rp1.006.051.543	Rp1.252.191.733	Rp1.517.359.098
Adm dan Umum	Rp33.497.146	Rp43.379.161	Rp68.356.009
Transport	Rp8.750.000	Rp9.000.000	Rp10.670.000
Pajak BUMKam Seminai Jaya	Rp9.065.571	Rp0	Rp0
Penyusutan	Rp32.678.092	Rp30.554.255	Rp47.629.475
Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp22.404.390	Rp33.807.681	Rp39.072.847
Bunga SP	Rp314.372.842	Rp0	Rp0
JUMLAH BEBAN USAHA	Rp1.426.819.584	Rp1.368.932.830	Rp1.683.087.429
LABA(RUGI)	Rp689.911.511	Rp949.151.206	Rp1.156.074.555

Sumber data : LPJ BUMKam Seminai Jaya Thn 2020-2022

Dilihat dari uraian tabel diatas, BUMKam Seminai Jaya mendapatkan keuntungan pendapatan yang cukup besar dari tahun ke tahun, dalam 3 tahun terakhir Pendapatan BUMKam Mencapai lebih dari Rp. 2.000.000.000 dan terus bertambah setiap tahunnya hampir 90% dari Keuntungan sebelumnya, dengan Unit Simpan Pinjam sebagai

Pemasukan terbesar di BUMKam Seminai Jaya. Mengutip artikel dari bingkairiau.com

“BUMKam Seminai jaya, Sejak Tahun 2016, Merupakan BUMKam Terbaik di Kabupaten Siak, pada Tahun 2021, Lagi-lagi Menjadi BUMKam Terbaik di Kabupaten Siak, serta

Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kampung Seminai, Kecamatan Kerinci Kanan, dan Menyerahkan Hasil dari Keuntungan Usaha yang di Raih, Untuk Pembangunan Kampung Seminai setiap Tahunnya.”(Riau, 2021).

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) merupakan salah satu instrumen penting dalam memperkuat perekonomian masyarakat desa. Keberadaan BUMKam diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan, membuka lapangan kerja, dan mengelola potensi sumber daya lokal. Namun, dalam praktiknya, tingkat keberhasilan BUMKam bervariasi antara satu desa dengan desa lainnya, dengan banyak faktor yang memengaruhi kinerja mereka.

Saat ini di Kabupaten Siak sendiri, BUMKam yang telah menunjukkan kinerja yang lebih unggul adalah BUMKam Seminai Jaya. BUMKam ini cenderung lebih berhasil dalam pengelolaannya dibandingkan BUMKam di desa lain di wilayah sekitarnya. Hal ini menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam faktor-faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan BUMKam Seminai Jaya, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan BUMKam lain. (Irsyad, 2021).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah, Apa Faktor Pendukung Keberhasilan BUMKam Seminai Jaya menjadi BUMKam terbaik di Kabupaten Siak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Seminai Jaya di Kampung Seminai Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2021-2022

D. KERANGKA TEORI

Teori Dimensi Peran BUMDes bahwasannya Mengungkapkan “BUMDes dapat Meningkatkan perekonomian desa, Mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, Membuka lapangan kerja, Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat”. dengan menggunakan Teori Dimensi Peran BUMDes, dapat dinilai dengan beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Kepemimpinan

Menurut (Sofyani et al., 2019) Faktor kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan atau kegagalan BUMKam. Seorang pemimpin yang efektif mampu mempengaruhi perilaku dan kinerja anggota BUMKam, serta mengarahkan tujuan dan strategi pengembangan usaha. Berikut ini adalah penjelasan secara rinci mengenai faktor kepemimpinan dalam BUMKam:

- a. Pemimpin yang Berkualitas
- b. Tim yang Solid
- c. Komunikasi yang Efektif

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Gary Dessler (Widiastuti Solihat & Aan Julia, 2022) Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai Faktor sumber daya manusia dalam BUMKam:

- a. Keterampilan dan Kompetensi
- b. Motivasi dan Kepuasan Kerja
- c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- d. Diversitas dan Keadilan
- e. Pelatihan dan Pengembangan

3. Faktor Lingkungan Kerja:

- a. Lokasi
- b. Kondisi Alam
- c. Persaingan
- d. Norma dan Nilai
- e. Infrastruktur

4. Perencanaan Bisnis yang matang

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan bisnis yang matang antara lain adalah:

- a. Analisis SWOT
- b. Rencana Bisnis yang Jelas
- c. Perencanaan Keuangan
- d. Identifikasi Pelanggan
- e. Monitoring dan Evaluasi

5. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui partisipasi dalam rapat-rapat dan forum-forum, memberikan masukan dan saran, serta terlibat langsung dalam kegiatan operasional BUMKam. Adanya partisipasi masyarakat juga dapat membantu BUMKam dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, serta membuka peluang untuk memperoleh dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan. Namun, untuk dapat mencapai partisipasi masyarakat yang efektif, BUMKam perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam analisis kinerja BUMKam, peneliti akan menilai aspek-aspek seperti strategi bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan sistem manajemen. Melalui wawancara dengan pemimpin BUMKam, peneliti akan memahami visi dan misi perusahaan, serta bagaimana visi dan misi tersebut diterjemahkan ke dalam aksi bisnis sehari-hari.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut pendapat Meleong dalam (Madjodjo & Dahlan, 2020), metode kualitatif memproduksi data diskriptif yang berupa kutipan tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Seminai, kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Alasan penulis dalam menentukan lokasi penelitian untuk meneliti Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

4. Jenis data

Data Primer

Dengan melakukan wawancara cara kepada kepala desa pengalihan dan sebagian masyarakat di desa pengalihan kecamatan keritang. Data ini di gunakan penulis sebagai data utama untuk mencari informasi mengenai BUMKam Seminai Jayadi di Kampung Seminai.

Data Sekunder

Data yang di peroleh dari lembaga ataupun instansi

oprator desa. Antara lain sebagai berikut

- Laporan Pertanggung Jawaban BUMKam Seminai Jaya Tahun 2020
- Laporan Pertanggung Jawaban BUMKam Seminai Jaya Tahun 2021
- Laporan Pertanggung Jawaban BUMKam

Seminai Jaya Tahun 2022

- Rencana Kerja BUMKam Seminai Jaya Tahun 2021
- Rencana Kerja BUMKam Seminai Jaya Tahun 2022
- Piagam Penghargaan
- Buku, Jurnal, dsb.

5. Sumber Data

Tabel 1.3
Informan Dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Zaenudin	Penghulu Kampung Seminai	1
2	Salam	Mantan Penghulu Kampung Seminai	1
3	Heri Suneni, S.Sos	Direktur BUMKAM Seminai Jaya	1
4	Nurmias Ndraha	Kepala Unit Simpan Pinjam	1
5	Ari Tri Yuniarto	Kepala Unit Perdagangan	1
6	Dian Novita	Bendahara BUMKAM Seminai Jaya	1
7	Anas Syamsuri, S.E	Staff Unit Perdagangan	1
8	Sanimin	Masyarakat Kampung Seminai	1
9	Arif Firmansyah	Masyarakat Kampung Seminai	1
Jumlah			9

Sumber Olahan Penulis 2023

6.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara
- 2) Dokumentasi

7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat kualitatif karena data yang diperoleh tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga berasal dari wawancara

dengan informan. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis, deskripsi data, dan menarik kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BUMKam juga menghasilkan pendapatan dari selisih bunga simpanan dan pinjaman, yang

dapat digunakan untuk pengembangan lembaga dan peningkatan layanan bagi masyarakat.

Tabel 3.1
Pendapatan Unit Simpan Pinjam dan BRI Link

PENDAPATAN		2021	2022
Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	1.998.515.749	2.431.415.027
Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	68.795.884	96.192.823
Jasa Pinjaman Bisnis	Rp	82.639.000	271.491.000
Bunga Bank	Rp	48.543.874	60.330.938
Denda	Rp	0	0
Jasa Layanan BRI-Link	Rp	111.519.242	134.588.159
Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	105.283.480	140.967.997
TOTAL PENDAPATAN	Rp	2.415.297.228	3.134.985.945
BEBAN POKOK USAHA			
Beban Bunga Simpanan/Tabungan	Rp	477.540.613	799.898.574
Beban Lain-lain	Rp	0	0
Beban Pajak BUMDes Seminai Jaya		12.076.486	15.674.930
JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	489.617.099	815.573.504
LABA (RUGI) KOTOR	Rp	1.925.680.129	2.319.412.441
BEBAN USAHA			
Gaji dan Honor Direktur, staff dan Komisaris	Rp	1.049.369.280	1.242.494.827
Adm dan Umum	Rp	37.980.161	56.639.109
Transport	Rp	6.400.000	7.700.000
Penyusutan	Rp	26.685.255	36.039.475
Bunga Hutang	Rp	0	0
Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	33.588.099	39.031.002
JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	1.154.022.795	1.381.904.413
LABA (RUGI)	Rp	771.657.335	937.508.028

Sumber : Lap. Keuangan BUMKam Seminai Jaya

Berdasarkan analisa penulis dari data laporan keuangan Unit Simpan Pinjam dan BRI-Link tahun 2021 dan 2022, terjadi peningkatan pendapatan total sebesar 29,8%, dari Rp 2,41 miliar pada 2021 menjadi Rp 3,13 miliar pada 2022. Sumber peningkatan terbesar berasal dari jasa

pinjaman modal kerja dan bisnis, serta layanan BRI-Link. Hal ini menunjukkan bahwa unit usaha semakin berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan dari berbagai sumber.

Namun, beban pokok usaha juga meningkat signifikan, terutama pada

beban bunga simpanan/tabungan yang hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini menyebabkan laba kotor hanya meningkat sebesar 20,5%, lebih kecil dibandingkan pertumbuhan pendapatan. Beban usaha, terutama gaji dan honor untuk direksi dan staf, juga turut naik, tetapi masih terkendali.

Secara keseluruhan, laba bersih naik sebesar 21,5%, dari Rp 771 juta pada 2021 menjadi Rp 937 juta pada 2022. Meskipun terjadi peningkatan beban, pengelolaan keuangan yang baik tetap memungkinkan unit usaha menghasilkan laba yang lebih besar. Tantangan ke depan adalah menjaga agar beban bunga tidak terus meningkat sehingga profitabilitas tetap terjaga.

Dengan demikian, BUMKam tidak hanya menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat desa, tetapi juga merupakan instrumen yang penting dalam memperkuat partisipasi masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Dengan demikian Hubungan antara satu dengan yang lain saling berkontribusi. Di satu sisi, masyarakat desa mendapatkan manfaat dari keberadaan BUMKam melalui berbagai program dan layanan yang disediakan oleh BUMKam. Misalnya, BUMKam dapat memberikan pelatihan keterampilan, memberikan akses ke modal usaha, atau mengelola fasilitas umum seperti pasar tradisional atau wisata desa. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Di sisi lain, BUMKam juga mendapatkan manfaat dari partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai

kegiatan yang diselenggarakan oleh BUMKam. Melalui dukungan dan partisipasi masyarakat, BUMKam dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program-programnya. Selain itu, masyarakat yang lebih sejahtera juga menjadi pasar potensial bagi produk atau layanan yang ditawarkan oleh BUMKam, sehingga membantu dalam pertumbuhan dan keberlangsungan BUMKam itu sendiri.

Hubungan antara Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dan masyarakat desa adalah sebuah contoh simbiosis mutualisme di mana kedua belah pihak saling menguntungkan. Dari perspektif BUMKam, keterlibatan aktif masyarakat memberikan informasi yang berharga untuk memahami kebutuhan lokal dan mengembangkan usaha yang relevan serta berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan dukungan dan loyalitas dari masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan operasional BUMKam. Di sisi lain, masyarakat desa mendapatkan manfaat langsung dari berbagai inisiatif BUMKam, seperti peningkatan akses terhadap layanan dasar dan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi lokal, serta kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mengurangi kesenjangan sosial.

Secara keseluruhan, peran BUMKam tidak hanya sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai fasilitator untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan partisipasi aktif masyarakat, BUMKam dapat merancang dan melaksanakan program-program yang efektif dan memiliki dampak positif jangka

panjang. Kolaborasi yang saling menguntungkan ini memungkinkan BUMKam dan masyarakat desa bekerja bersama-sama dalam menciptakan ekonomi desa yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup semua pihak terlibat. Inisiatif seperti ini membuktikan bahwa dengan partisipasi yang kuat dari masyarakat, desa dapat mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang Penulis lakukan dalam menyoroti faktor-faktor yang memainkan peran penting dalam kesuksesan BUMKam Seminai Jaya adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan Pengelolaan 3 Unit Utama dalam BUMkam Seminai Jaya
2. Faktor Kepemimpinan BUMKam Seminai jaya sangatlah baik dalam membuat keputusan dan mengayomi anggota-anggotanya walau terjadi perubahan Kepemimpinan
3. Faktor Sumber Daya Manusia di BUMKam Seminai Jaya tak asal memilih dalam merekrut anggota menjadikan BUMKam berisi orang-orang berkompeten
4. Faktor Lingkungan dari aspek internal maupun eksternal juga

baik untuk kenyamanan kerja para Staff

5. Faktor Perencanaan memang tak selalu berhasil, tapi walaupun demikian tetap menjadi BUMKam Paling Sukses di Kabupaten Siak.
6. Faktor Partisipasi Masyarakat bisa dikatakan mendapatkan kepuasan dalam pelayanan ke masyarakat Kampung Seminai

H. SARAN

Berdasarkan beberapa Hasil Kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang penulis kemukakan untuk BUMKam Seminai Jaya, antara lain sebagai berikut :

- Kepada Kepala Desa / Penghulu Kampung Seminai, untuk selalu memandu BUMKam Seminai Jaya, untuk mendapatkan perhatian dari pihak luar, khususnya bisa mendapatkan investasi jangka panjang ataupun jangka pendek
- Kepada Direktur BUMKam Seminai Jaya, untuk membuat perencanaan bisnis yang baru, atau tetap membuat inovasi baru, dalam Program kerja, untuk masyarakat seminai.
- Kepada Masyarakat Kampung Seminai terkhususnya para calon Pemanfaat. Jangan takut untuk menabung dan meminjam di Unit Simpan

Pinjam BUMKam Seminai
jaya.

I. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rozaki, A. (2020). *Badan Usaha Milik Desa: Kebijakan, Implementasi, dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kartika, A. (2020). *Manajemen BUMDes: Panduan praktis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Surabaya: Laksana Press.

Peraturan dan Undang - undang

1. Undang - undang Nomor 32. tahun 2004
2. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes
5. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Bumdes
6. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor No 5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Kampung Adat
7. Peraturan Desa Seminai No. 004/PERDES/DS/XII/TAHU N 2011
8. Peraturan Kampung Seminai No 8 Tahun 2021

JURNAL

Adhimursandi, D., Haribowo, R., Heksarini, A., & Azis, M. (2022). *PERENCANAAN*

BISNIS BUMDes DENGAN KANVAS MODEL BISNIS. 2(1), 13–18.

Alexandro Hutagalung, B. (2022). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 201–210.

Anggraeni, D., Putri, F., & Rodiyah, I. (2024). Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Cemeng Bakalan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 3864–3880. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V7I3.8803>

Efendi, M. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah Di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16287>

Gusrianti, N. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada (BUMDes) Al-Kautsar Desa Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuansing*. <https://repository.uir.ac.id/14340/>

Ibrahim, M., Mustanir, A., Astinah Adnan, A., & Alizah P, N. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56–62.

Indria, H. (2021). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sehati Desa*

- Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.*
- Irsyad, M. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Anggun Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.* <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10589>
- Joni, J. (2022). Mengapa Bumdes Tidak Berkembang: Studi pada Desa Sirnajaya, Kabupaten Garut. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 388–401. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.4155>
- Ma'sum, T. (2019). Persinggungan Kepemimpinan Transformational Dengan Kepemimpinan Visioner Dan Situasional. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–23.
- Madjodjo, F., & Dahlan, F. (2020). Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan pengolahan potensi desa di Desa Akedotilou. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 187.
- Mulyani, R. (2021). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.* <https://repository.uir.ac.id/12195/>
- Nuraini, N. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (bumdes) Patap Mandiri Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan.* <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/6135>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Romadhon. (2020). *ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA TELUK PANDAN RAMBAHAN KABUPATEN TEBO.*
- Safitri, N. (2021). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumdes "Al-Falah" Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga).*
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2).
- Supiyandi, S., ... A. S.-J. M., & 2020, undefined. (n.d.). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP. *Ejurnal.Stmik-Budidarma.Ac.Id.* <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2107>
- Ulfa, M. (2022). *ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MAJU BERSAMA DALAM*

PENGEMBANGAN
EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PEBAUN HILIR
KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.
*Journal of Economic
Perspectives*, 2(1), 1–4.

Widiastuti Solihat, L., & Aan Julia.
(2022). Strategi Keberhasilan
Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Desa Karangtengah
Kecamatan Kadungora
Kabupaten Garut. *Bandung
Conference Series: Economics
Studies*, 2(1), 100–107.

Web Internet

Riau, B. (2021). *BUMKAM Seminai*

*Jaya, Tetap Pertahankan
Predikat Terbaik se Kab. Siak*
2021. Bingkairiau.Com.
<http://bingkairiau.com/mobile/detailberita/5353/bumkam-seminai-jayatetap-pertahankan-predikat-terbaik-se-kabsiak-2020> diakses pada 12 Maret 2023

Anuar Rasyid (2023) *BUMKam
Seminai Jaya Penuh Prestasi
dan Tingkatkan Taraf Ekonomi
Masyarakatnya*
[https://siakkab.go.id/BUMKam
Seminai Jaya Penuh Prestasi
dan Tingkatkan Taraf Ekono
mi Masyarakatnya2401291000
30](https://siakkab.go.id/BUMKam_Seminai_Jaya_Penuh_Prestasi_dan_Tingkatkan_Taraf_Ekonomi_Masyarakatnya240129100030) diakses pada 14 April 2023